



Surabaya, 6 Juli 2023

**SEMINAR NASIONAL HASIL RISET DAN PENGABDIAN**

*"Peran Riset, Inovasi dan Pengabdian Kepada Masyarakat Bagi Pembangunan Indonesia Berkelanjutan"*



## **Systematic Literature Review: Penerapan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Pada Kelas Tinggi**

**Adelia Ayu Febriani<sup>1\*</sup>, Firdha Rosavina Putri<sup>2</sup>, Joko Aji Saputro<sup>3</sup>**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Pedagogik dan Psikologi, Universitas PGRI Adibuana Surabaya, Jl. Dukuh Menanggal XII, Surabaya 60234 Jawa Timur, Indonesia

\*Email: adeliaayu100@gmail.com

### **Abstrak**

Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan. Pengembangan karakter bangsa dapat dilakukan melalui perkembangan karakter individu seseorang. Akan tetapi, karena manusia hidup dalam lingkungan sosial dan budaya tertentu, maka perkembangan karakter individu seseorang hanya dapat dilakukan dalam lingkungan sosial dan budaya yang bersangkutan. Metode penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah metode SLR (Systematic Literature Review). Pengumpulan data dilakukan dengan mendokumentasi dan meriview semua artikel terkait dengan pembelajaran satuan kecepatan dalam kurun waktu 2017-2021. Artikel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 30 artikel jurnal yang diperoleh dari Google Scholar. Berdasarkan penelitian ini didapatkan bahwa semua model pembelajaran dapat diterapkan untuk mencapai keberhasilan penanaman Pendidikan karakter pada siswa dengan baik. Dengan menanamkan Pendidikan karakter pada siswa sejak dini maka bangsa Indonesia akan berkembang menjadi bangsa berkarakter baik

**Kata kunci:** pendidikan karakter; kelas tinggi; sekolah dasar

### **PENDAHULUAN**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada era Globalisasi saat ini begitu sangat luar biasa, sehingga semakin membuat dunia lebih terasa serba terbuka dan sempit. Peningkatan kasus perilaku tidak terkontrol pada usia remaja, bukan hal baru yang kerap ditemukan di Indonesia mengingat usia remaja adalah masa di mana individu anak tengah mencari jati dirinya, dan membangun identitasnya (Miller dan Santrock, 2011). Anak pada usia (remaja) ini sangat rentan terhadap berbagai tekanan dan pengaruh negatif dari teman sebaya atau lingkungannya. Sehingga dapat terbilang pentingnya dikenalkan Pendidikan karakter pada generasi muda mulai dari sekarang. (Primasari, 2019) Pendidikan karakter bertujuan agar peserta didik sebagai penerus bangsa mempunyai akhlak dan moral yang baik, untuk

menciptakan kehiupan berbangsa yang adil, aman dan makmur. Secara umum fungsi pendidikan karakter sesuai dengan fungsi pendidikan nasional, pendidikan karakter dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. (Hadisi, 2015) Tujuan Pendidikan dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan karakter menanamkan kebiasaan tentang hal mana yang baik sehingga peserta didik menjadi paham tentang mana yang benar dan salah, mampu merasakan nilai yang baik dan biasa melakukannya.

Ratih Zulhaqqi, Psikolog anak dan remaja, menilai kejadian perilaku masalah karakter siswa/remaja terjadi karena tidak adanya batasan antara guru dan siswa. Hal itu terjadi sebagai imbas dari sifat transparan yang dimiliki generasi kekinian saat ini, yang membuat semua interaksi menjadi seolah tidak punya batasan. Karena batasan itu sudah tidak ada, maka remaja tidak dapat membedakan bagaimana berperilaku terhadap teman sebaya, orang tua, dan yang lebih muda. Seperti yang banyak diberitakan di berbagai media, banyak anak remaja dan anak di bawah umur berurusan dengan permasalahan sosial, seperti sudah menjadi pecandu rokok, narkoba, free sex, tawuran, pencurian, dan tindakan kriminal lainnya yang menyimpang dari norma di masyarakat, bahkan berurusan dengan hukum (Sabarisman, 2015)

Menurut Lis dan Herlan (2012) kenakalan remaja merupakan perilaku remaja yang melanggar status, dan membahayakan diri sendiri. Perilaku melanggar status ditunjukkan remaja seperti melawan orang tua, membolos, atau pergi dari rumah tanpa pamit. Sedangkan perilaku membahayakan diri sendiri seperti berkendara dengan kecepatan tinggi (tanpa helm), menggunakan narkoba, senjata, keluyuran malam, dan terlibat pelacuran.

Pada periode anak sekolah dasar, metode yang dilakukan guru untuk mengembangkan karakter adalah pengarahan, pembiasaan, keteladanan, penguatan, hukuman. Nilai-nilai karakter yang bisa digali dalam pembelajaran seperti Religius, jujur, kerja keras, disiplin, rasa tanggung jawab, cinta tanah air, peduli terhadap lingkungan sekitar, jiwa sosial yang kuat. Pada karya ilmiah ini akan dibahas sebagai berikut. Yang pertama tentang apa yang dimaksud dengan Pendidikan karakter dan yang kedua adalah apa saja peran generasi penerus bangsa, yang ketiga juga akan dibahas bagaimana pentingnya peran pendidikan karakter bagi generasi penerus bangsa. Semakin maju zaman maka pengaruh globalisasi akan semakin besar dampak yang diberikan baik dampak positif atau dampak negatif. Untuk menanggulangi hal tersebut maka kita

sebagai generasi penerus bangsa hendaknya memiliki pendidikan karakter yang baik untuk masa depan bangsa Indonesia. Agar bangsa Indonesia bisa menjadi bangsa yang lebih maju dan bangsa yang erkarakter baik di masa depan

## METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah *Systematic Literature Review* (SLR), yang merupakan metode dengan pendekatan deskriptif kuantitatif berbasis survei. Survei akan dilakukan terhadap data sekunder, yaitu berupa hasil dari penelitian primer mengenai pelaksanaan penerapan Pendidikan karakter di sekolah dasar pada kelas tinggi. Tahapan penelitian meliputi, pengumpulan data, analisis data, dan pengambilan kesimpulan. Data yang dikumpulkan berupa studi-studi primer yang sudah dijadikan artikel jurnal nasional data dikumpulkan dari electronic database yang terdaftar dan diindeks oleh Google Scholar. Selanjutnya dilakukan ekstaksi terhadap seluruh artikel yang ditemukan. Hanya artikel yang relevan dan memenuhi kriteria inklusi disertakan dalam tahapan analisis. Untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian, selanjutnya ditetapkan kriteria inklusi yaitu artikel merupakan hasil penelitian pendidikan matematika materi kecepatan di sekolah dasar dan artikel dipublikasi pada rentang tahun 2018 - 2023.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap awal penelitian ini, peneliti menetapkan artikel hasil penelitian untuk mencari literatur yang dipublikasikan di beberapa jurnal ilmiah. Hasil penelitian ini merupakan analisis dan rangkuman dari berbagai temuan artikel yang telah diperoleh dari database Google Scholar yang telah didokumentasikan terkait dengan pembelajaran satuan kecepatan di sekolah dasar. Selanjutnya proses pencarian data diawali dengan membaca abstrak pada masing-masing literatur untuk mengetahui kesesuaian topik dalam penelitian ini. Berdasarkan penelusuran, maka diperoleh sebanyak tiga puluh (16) artikel terkait yang disajikan pada tabel 1.

**Tabel 1.** Penelitian tentang Penerapan Pendidikan Karakter 2018 – 2023

No	Peneliti dan tahun	Jurnal	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Amelia, Ramadan (2021)	Jurnal Basicedu	Kualitatif deskriptif	Pengimplementasian pendidikan karakter melalui budaya sekolah di SD Negeri 67 Pekanbaru dilaksanakan dengan menerapkan 5 nilai karakter yaitu Religius, Integritas, Mandiri, Gotong royong dan Nasionalisme.
2	Marjohan, Afniyanti (2018)	Jurnal Gentala Pendidikan Dasar	Kualitatif	Penanaman pendidikan karakter peduli lingkungan kelas pada siswa adalah

				membuat jadwal piket kelas, membiasakan siswa agar membuang sampah pada tempat dan sesuai jenis sampah tersebut, melakukan gotong royong, memberi arahan kepada siswa agar tidak merusak fasilitas sekolah, dan memelihara tanaman yang ada di kelas maupun sekolah.
3	Priasti, Suyatno (2021)	Jurnal Kependidikan	Kualitatif	Pendidikan karakter gemar membaca melalui program literasi sekolah di SD Negeri Sidareja 01 dilaksanakan melalui tiga fase yaitu: Fase pembiasaan, Fase pengembangan, dan Fase pembelajaran.
4	Siska (2018)	Prosiding Seminar dan Diskusi Pendidikan Dasar	Kualitatif Deskriptif	Pelaksanaan implementasi nilai-nilai pendidikan karakter dilakukan berbagai cara, yaitu melalui pembiasaan dan budaya sekolah.
5	Dole (2021)	Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan	Kuantitatif	Pendidikan karakter berpengaruh secara signifikan terhadap kedisiplinan peserta didik.
6	Kanji (2019)	Jurnal Etika Demokrasi	Kualitatif Deskriptif	Dalam proses pembelajaran siswa memiliki nilai-nilai karakter jujur, disiplin, tanggung-jawab, santun, karakter peduli sosial, karakter percaya diri, toleransi, kreatif, bersahabat/komunikatif, rasa ingin tahu, dan karakter kerja keras.
7	Subiyanti, Murtono, Su'ad (2020)	REFLEKSI EDUKATIKA : Jurnal Ilmiah Kependidikan	Research and Development (RnD)	gerakan literasi sekolah efektif untuk menanamkan pendidikan karakter pada siswa.
8	Sari, Akhwani, Hidayat, Rahayu (2021)	Jurnal Basicedu	deskriptif-kritis.	implementasi nilai-nilai antikorupsi melalui ekstrakurikuler dilaksanakan melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang dapat membangun nilai kedisiplinan, tanggung jawab, dan kemandirian.
9	Hamna, Windar (2022)	Pendekar Jurnal	Kualitatif	implementasi pendidikan karakter melalui penguatan

				kurikulum 2013 pada masa pandemi COVID-19 di SDN Sabang dapat terlaksana dengan baik melalui beberapa indikator yaitu religius, kejujuran, disiplin, kemandirian, dan tanggungjawab.
10	Ismail (2021)	Guru Tua : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran	Studi Pustaka	Pembentukan karakter peduli lingkungan dapat dimulai dari lingkungan sekolah dengan menjaga kebersihan sekolah. Dengan terbiasanya siswa menjaga lingkungan sekolah, maka siswa akan peduli terhadap lingkungan di sekitarnya.
11	Madina, Ardipal, Hakim, Miaz (2021)	Jurnal Basicedu	Kualitatif Deskriptif	Nilai-nilai karakter yang muncul dalam pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran seni musik di Kelas V SDN 011/XI Desa Gedang Kota Sungai Penuh terdapat 14 nilai karakter yang terdiri dari nilai religius, disiplin, toleransi, gemar membaca, jujur, kreatif, tanggung jawab, mandiri, rasa ingin tahu, demokratis, kerja keras, menghargai prestasi, peduli sosial, dan bersahabat/komunikatif.
12	Dewi, Degeng, Hadi (2019)	Jurnal Pendidikan	Kualitatif	Pelaksanaan pendidikan karakter melalui budaya sekolah difokuskan pada karakter agama, disiplin, dan kemandirian. Setiap karakter diperoleh melalui kegiatan rutin, kegiatan spontan, dan keteladanan.
13	Harlina (2020)	Jurnal Bindo Sastra	Deskriptif kualitatif	pembelajaran 5 kelas di sekolah dasar sangat berperan besar dalam pembentukan karakter anak, seperti karakter ramah, sopan santun, percaya diri, menghargai orang lain, nasionalisme, dan saling menghormati, baik itu melalui 5 kelas ibu maupun bahasa Indonesia selaku 5 kelas nasional.

14	Suprio, Hanurawan, Sutarno (2020)	Jurnal Pendidikan	Kualitatif deskriptif	keterampilan 6las a pada siswa yaitu 6las an6a, tanggung jawab, penegasan, empati dan pengendalian diri dalam penguatan 6las an6an karakter berbasis budaya sekolah yang dilakukan melalui pembiasaan, kegiatan rutin yang dilakukan setiap hari melalui pembiasaan
15	Putri, Dewi, Furnamasari (2021)	Jurnal Pendidikan Tambusai	studi literatur	PKn merupakan salah satu sarana yang tepat untuk mengimplementasikan nilai-nilai dalam 6las an6an karakter kepada peserta didik, karena tujuan PKn pada dasarnya adalah untuk menciptakan peserta didik menjadi warga negara yang demokratis dan berkarakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.
16	Kusumawardani, Akhwani, Nafiah, Taufiq (2021)	JPK: Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan	Kualitatif	Implementasi nilai-nilai Pancasila melalui pembiasaan ( <i>habituation</i> ) dilakukan dengan membiasakan siswa memiliki sikap toleransi beragama, saling mencintai dan menghargai 6las a manusia, tidak menjadikan perbedaan sebagai 6las an untuk terpecah belah, terbiasa mengambil keputusan secara musyawarah, berteman dengan siapa saja dan memiliki solidaritas yang tinggi.

Data pada tabel 1 selanjutnya dikelompokkan berdasarkan strategi pembelajaran yang digunakan yang digunakan dalam penerapan pendidikan karakter khususnya pada kelas tinggi di Sekolah Dasar. Hasil dari pengelompokkan tersebut dapat dilihat pada tabel 2.

**Tabel 2.** Strategi pembelajaran yang digunakan

No.	Strategi	Jumlah
1	Proses Pembelajaran	5
2	Budaya Sekolah	4
3	Ekstrakurikuler dan Pembiasaan	2
4	Gerakan Literasi	2

Dari data hasil penelitian pada tabel 2, diketahui bahwa berbagai strategi dapat diterapkan dalam penerapan pendidikan karakter pada siswa kelas tinggi sekolah dasar. Persamaan strategi pembelajaran dari tabel 2 secara keseluruhan lebih banyak melibatkan aktivitas peserta didik mengenai suatu permasalahan dan dapat dijadikan solusi menerapkan pendidikan karakter di Sekolah Dasar. Dari data diatas, diketahui bahwa strategi dalam proses pembelajaran lebih banyak digunakan dalam penerapan pendidikan karakter.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil review yang dilakukan secara sistematis terhadap sejumlah studi yang telah terpublikasi, dapat disimpulkan bahwa berbagai macam strategi pembelajaran yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang menerapkan pendidikan karakter. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa strategi pembelajaran yang banyak digunakan untuk menerapkan Pendidikan karakter adalah pada proses pembelajaran, dengan begitu siswa lebih mudah untuk menerapkan Pendidikan karakter pada dirinya. Dengan adanya penerapan Pendidikan karakter pada proses pembelajaran lebih mudahnya terbentuk siswa berkarakter baik pada bangsa ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amelia, M., & Ramadan, Z. H. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah di Sekolah Dasar. *JURNAL BASICEDU: Volume 5 Nomor 6*, 5548 -5555.
- Ameliza Madina, A. A. (2021). Pendidikan Karakter dalam Pelaksanaan Pembelajaran Seni Musik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu Vol 5, No 5*.
- Aryuna Kusuma Tria Dewi, I. N. (2019). IMPLEMENTASI PENDIDIKAN NILAI KARAKTER DI SEKOLAH DASAR MELALUI BUDAYA SEKOLAH. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan Vol 4 No 2*.
- Dole, F. E. (2021). Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Kedisiplinan Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Vol 3, No 6*.
- Hadisi, L. (2015). Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini.
- Harlina, R. W. (2020). PERAN PEMBELAJARAN BAHASA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Bindo Sastra Vol 4, No 1*.
- Ismail, M. J. (2021). PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DAN MENJAGA KEBERSIHAN DI SEKOLAH. *Guru Tua: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Vol 4 No 1*.

- Kanji, H. (2019). Evaluasi Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar. *Jurnal Etika Demokrasi Vol 4 No 2*.
- Marjohan, & Afniyanti, R. (2018). Penerapan Nilai Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Di Kelas Tinggi Sekolah Dasar. *JURNAL GENTALA PENDIDIKAN DASAR Vol.3 No. 1*.
- Mitha Amelia, Z. H. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah di Sekolah Dasar. 5548-5555.
- Primasari, D. A. (2019). Pendidikan Karakter Bagi Generasi Masa Kini.
- Putri, F. A., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Implementasi Pembelajaran PKn sebagai Pembentukan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai Vol 5 No 3*.
- Sabarisman, N. U. (2015). Fenomena Kenakalan Remaja Dan Kriminalitas The Phenomenon Of Juvenile Delinquency And Criminality.
- Siska, Y. (2018). IMPLEMENTASI NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH DASAR NEGERI 4 KOTAKARANG BANDARLAMPUNG. *Prosiding Seminar dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar*.
- Subiyanti, S., Murtono, & Suad. (2020). PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS GERAKAN LITERASI DI SEKOLAH DASAR. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan Vol 11, No 1*.
- Vina Kurnia Sari, A. A. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Antikorupsi Melalui Ekstrakurikuler dan Pembiasaan di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu Vol 5 No 4*.